

## SOLUSI PROBLEMATIKA MAHASISWI PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM SEKOLAH TINGGI ILMU BAHASA ARAB AR RAAYAH DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

Tatang Hidayat<sup>1</sup>, Faddilatur Rahmi<sup>2</sup>, Istianah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup> E-mail: [tatanghidayat@arraayah.ac.id](mailto:tatanghidayat@arraayah.ac.id)

<sup>2</sup> E-mail: [faddilaturrehmi04@gmail.com](mailto:faddilaturrehmi04@gmail.com)

<sup>3</sup> E-mail: [224041011@mhs.uinsaid.ac.id](mailto:224041011@mhs.uinsaid.ac.id)

### Abstract

*It is motivated by complaints from several KPI STIBA Ar Raayah study program students during the thesis completion process, and the cause of the delay of KPI students in completing the thesis. The purpose of this study is to analyze the solution to the problems of Islamic communication and broadcasting study program students of the Ar Raayah College of Arabic Language in Completing Thesis. In examining this problem, researchers used qualitative methods by conducting face-to-face interviews with several eighth semester students. Based on the results of the research, the problems of writing a thesis that occur come from the campus and also from the students themselves, the solution is to submit some suggestions and input to the campus, for students who experience obstacles from themselves can ask for help or motivation from friends and family.*

**Keywords:** *Da'wah; Communication; Islamic Broadcasting; STIBA Ar Raayah, Thesis*

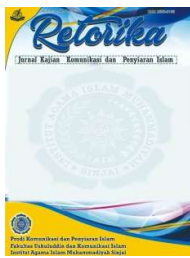
### Abstrak

Dilatarbelakangi adanya keluhan dari beberapa mahasiswa prodi KPI STIBA Ar Raayah pada saat proses penyelesaian skripsi, dan penyebab keterlambatan mahasiswa KPI dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis solusi problematika mahasiswa prodi komunikasi dan penyiaran Islam Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Dalam Menyelesaikan Skripsi. Dalam meneliti permasalahan ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara tatap muka dengan beberapa orang mahasiswa semester delapan. Berdasarkan hasil penelitian, problematika penulisan skripsi yang terjadi berasal dari pihak kampus dan juga dari pihak mahasiswa sendiri, solusinya yaitu bisa dengan mengajukan beberapa saran dan masukan kepada pihak kampus, bagi mahasiswa yang mengalami kendala dari diri sendiri dapat meminta bantuan ataupun motivasi dari teman maupun keluarga.

**Kata Kunci:** *Dakwah; Komunikasi; Penyiaran Islam; STIBA Ar Raayah, Skripsi*

## 1. Pendahuluan

Islam agama sempurna yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik urusan hamba dengan Allah Subhānahu Wa Ta'ālā seperti dalam hal ibadah, urusan hamba dengan dirinya seperti dalam hal akhlak dan urusan hamba dengan sesama manusia seperti dalam hal mu'amalah, qishas, hudud, jinayah, pendidikan, ekonomi,



sosial, budaya, hukum dan pemerintahan (Hidayat, Rizal, et al., 2024). Aturan Islam mencakup hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama manusia merupakan bentuk kebaikan untuk manusia sendiri (Anwar et al., 2024a).

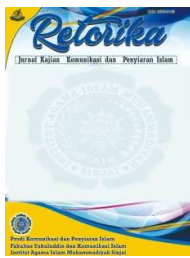
Dari kehidupan sosial yang diatur oleh Islam, pendidikan merupakan bidang yang penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia supaya berkualitas untuk menentukan peradaban suatu negeri (Anwar et al., 2024b). Pendidikan Islam akan mempengaruhi terbentuknya sumber daya manusia yang akan menentukan peradaban dengan ciri khas tertentu, yakni peradaban Islam (Rahma et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang ada di suatu negeri akan mempengaruhi terbentuknya peradaban negeri tersebut (Rahma et al., 2023). Pendidikan dalam perspektif Islam sangat berbeda dengan pendidikan dalam perspektif Dunia barat, baik dari segi konsep, tujuan, kurikulum, guru, murid, metode materi hingga evaluasinya (Abdussalam & Hidayat, 2022).

Pendidikan merupakan unsur penting dalam perjalanan hidup manusia. Menempuh pendidikan merupakan kewajiban manusia agar dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalani kehidupan yang layak (Mursalin et al., 2023). Selain itu, melalui pendidikan, manusia akan dapat belajar tentang pengembangan potensi diri, kecerdasan, serta peningkatan kemampuan yang dibutuhkan oleh dirinya dalam menghadapi masa depan. Pendidikan tidak begitu saja didapatkan oleh manusia tanpa berbuat apa-apa, namun pendidikan merupakan sesuatu yang harus diusahakan (Permana, 2021).

Islam merupakan agama yang memiliki perhatian dan penghargaan yang sangat tinggi terhadap ilmu pengetahuan (Huriadi et al., 2024). Penghormatan Islam terhadap ilmu menandakan bahwa ajaran Islam sangat memperhatikan akan pentingnya suatu ilmu. Oleh karena itu, Allah Subhānahu Wa Ta'alā akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana dijelaskan melalui firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Di “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di



antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujādilah [58] : 11)

Pendidikan sebagai suatu proses dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kepribadian tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam membina umat manusia, apalagi dengan pendidikan Islam yang memiliki ciri khas dari konsep pendidikan lainnya (Hidayat & Suryana, 2018).

Di Indonesia adanya peraturan wajib menempuh pendidikan bagi anak berumur tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun, dan pemerintah akan memberikan sanksi administratif kepada warga negara Indonesia yang memiliki anak berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun yang tidak mengikuti program wajib belajar (Hidayat & Kosasih, 2019). Bahkan yang memiliki kendala dalam belajar akan dibantu oleh pemerintah, seperti halnya jika orangtua/wali tidak sanggup membiayai maka pemerintah daerah wajib memberikan bantuan (Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar). Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 3, jenjang pendidikan terbagi menjadi usia dini hingga sekolah tinggi atau jenjang perkuliahan (Hidayat et al., 2023).

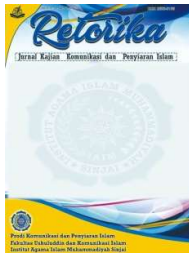
Tidak hanya di Indonesia, pendidikan juga diwajibkan dalam agama Islam bagi seluruh pemeluknya, bukan hanya anak-anak saja namun bagi seluruh kalangan baik kecil maupun remaja dan dewasa (Dhaiman et al., 2023). Sebagaimana dalam hadits Rasulullah ﷺ

قال رسول الله ﷺ : طلب العلم فريضة على كل مسلم... (رواه ابن ماجه)

Rasulullah ﷺ bersabda: Menuntut ilmu wajib bagi seluruh muslim (HR. Ibnu Majah).

Berbeda dengan jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA, untuk menyelesaikan Strata-1 mahasiswa diwajibkan menyelesaikan tugas akhir terlebih dahulu yaitu skripsi. Skripsi merupakan rencana penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah (Hidayat & Asyafah, 2018)

Adapun tujuan penulisan skripsi yaitu memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa Program Sarjana dalam menerapkan ilmu dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan dalam bentuk skripsi (Harmini et al., 2012).



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 3, No. 2, 2021

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

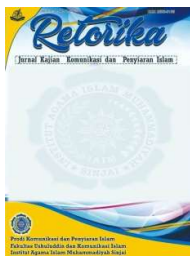
DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Biasanya pada masa pendidikan SMA, para siswa kerap mendapat tugas berupa penelitian kecil, seperti wawancara ke suatu tempat, atau melakukan sebuah praktikum dan menuliskan hasilnya dalam bentuk karya ilmiah, bahkan ada juga yang diharuskan membuat laporan hasil praktek disebuah tempat tertentu, biasanya ini terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena pada tahun kedua para siswa dikirim ketempat tertentu untuk melaksanakan praktek kerja lapangan atau yang disebut dengan istilah PKL (Pane et al., 2018). Hal ini sangat membantu mahasiswa saat duduk di bangku perkuliahan khususnya dalam mengerjakan skripsi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, penelitian Lutfi Ihda Octaviani berjudul Pengaruh intensitas komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap keberhasilan penyusunan skripsi (studi kasus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Hasil penelitian ini, Tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa KPI angkatan 2019 termasuk tidak ideal berdasarkan peraturan BAN-PT Nomor 23 Tahun 2022. Salah satu penyebabnya karena penyelesaian skripsi mahasiswa yang mengalami kendala pada intensitas komunikasi interpersonal dengan dosen pembimbing. Oleh karena itu, perlu ada penelitian selanjutnya guna mengetahui faktor lain yang menyebabkan mahasiswa terkendala dalam penyusunan skripsi yang bisa berakibat pada kelulusan (Oktaviani, 2023).

Kedua, penelitian Uus Uswatusolihah, Turhamun berjudul Meta-Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hasil penelitian ini, Pendekatan Systematic Literature Review yang dilengkapi dengan wawancara dapat memetakan dan mengungkap tren kecenderungan tema skripsi beserta faktor- faktor yang mempengaruhinya. Hasil pemetaan tema-tema skripsi tahun 2005 hingga 2021 menunjukkan tema-tema kajian dakwah dan komunikasi yang bervariasi. Tema kajian skripsi meliputi semua unsur dakwah seperti da'i, mad'u, materi, media, efek dan lingkungan dakwah. Kajian tentang media dakwah sangat mendominasi tema kajian skripsi. Media dakwah yang meliputi media massa konvensional dan media massa baru. Media yang banyak diteliti adalah koran, radio, film dan instagram. Kajian koran dan radio hampir ada dalam setiap tahun, sementara kajian tentang new media baru muncul pada tahun 2019. Dalam kajian media, penelitian yang paling banyak adalah penelitian tentang isi media (media content), kemudian penelitian organisasi media dan khalayak. Penelitian tentang efek media sangat sedikit sekali. Penelitian ini baru sebatas memetakan tema,

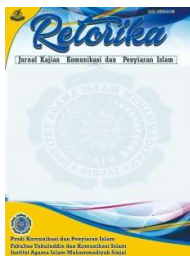


pendekatan penelitian dan faktor yang mempengaruhi. Masih belum dieksplorasi tentang penggunaan referensi dan literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi, baik literatur Ilmu Dakwah maupun Ilmu Komunikasi (Uswatusolihah & Turhamun, 2023).

Ketiga, penelitian Risma Aziza dkk berjudul *Penyelesaian Skripsi Di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi*. Hasil penelitian ini, pelaksanaan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen yang diterapkan atau dilakukan dalam proses penyelesaian skripsi sudah terbilang baik. Sehingga terjalinnya hubungan timbal balik diantara komunikator dan komunikan dalam keberlangsungan proses penyelesaian skripsi. Adapun pelaksanaan komunikasi efektif yang diterapkan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dosen di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam proses keberlangsungan penyelesaian skripsi mahasiswa diantaranya dengan memperhatikan keadaan komunikator itu sendiri, sampaikan isi pesan dengan bentuk bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, membuat point-point singkat dalam berkomunikasi, menjelaskan dulu maksud dan tujuan sebelum berinteraksi, diiringi dengan bahasa tubuh agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, gunakan etika dalam berkomunikasi dan juga memperhatikan dan mendengarkan lawan bicara saat berkomunikasi serta gunakan media untuk menunjang keberlangsungan proses penyelesaian skripsi (Aziza et al., 2022).

Penelitian sebelumnya membahas penyelesaian skripsi di kampus UIN dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Adapun penelitian ini untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, yakni membahas problematika penulisan skripsi mahasiswa Prodi KPI STIBA Ar Raayah dalam penyelesaian skripsi dengan menggunakan bahasa arab. Latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu adanya keluhan dari beberapa mahasiswa tentang kesulitan dan permasalahan yang dihadapi saat proses penulisan tugas akhir yaitu skripsi, dan juga dikarenakan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan prodi baru di STIBA Ar Raayah.

Jika mahasiswa di universitas lain biasa menulis tugas berbentuk laporan penelitian ataupun karya ilmiah lainnya, berbeda dengan mahasiswa di STIBA Ar Raayah yang masih menggunakan metode pembelajaran klasik (Nuradi et al., 2021). Mahasiswa sangat jarang sekali diberikan tugas penulisan karya ilmiah, kecuali hanya di beberapa mata kuliah tertentu, seperti beberapa pelajaran di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan juga dikarenakan adanya beberapa keterbatasan yang



menjadikan mahasiswa belum terbiasa dalam menulis karya ilmiah khususnya sehingga mereka merasa kesulitan pada saat menulis skripsi (Hidayat, Walangadi, et al., 2024). Sampai saat ini belum ada penelitian terkait dengan permasalahan ini di STIBA Ar Raayah Sukabumi, namun ada penelitian yang berkaitan di tempat lain seperti di UM (Universitas Negeri Malang) (Harmini et al., 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STIBA Ar Raayah dalam penyelesaian tugas akhir. Harapannya agar dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswi angkatan berikutnya, dan masalah yang sama tidak terulang kembali agar mahasiswi dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

## 2. Metode

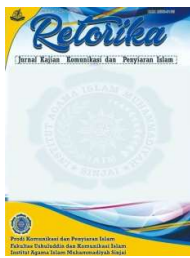
Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang bergantung pada manusia dalam kemasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Pendekatan ini digunakan karena metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik sebuah permasalahan (Rahmat, 2009). Arikunto mengemukakan penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2010).

Untuk mendapatkan informasi terkait peneliti juga menggunakan metode wawancara tatap muka dengan beberapa mahasiswi bersangkutan, dan juga mengambil beberapa pengetahuan tambahan dari beberapa artikel yang berkaitan dan juga sumber lainnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Profil STIBA Ar Raayah

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah (STIBA Ar Raayah) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia tepatnya terletak di Sukabumi, dimana seluruh mahasiswa dan para dosen bahkan beberapa pekerja tinggal di satu Kawasan (Hidayat, Sa'adah, et al., 2024). Didalamnya disediakan asrama bagi mahasiswa dan mahasiswi, kemudian perumahan untuk para dosen pengajar, dan juga ada beberapa penginapan khusus bagi para syekh yang datang untuk berkunjung ke STIBA Ar Raayah (Hidayat, Priyadi, et al., 2024). Saat ini ada empat prodi yang terdapat di



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 3, No. 2, 2021

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

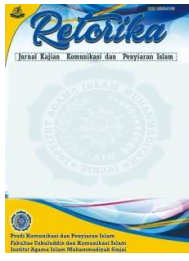
STIBA Ar Raayah yaitu Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Bahasa Arab merupakan bahasa sehari-hari yang wajib digunakan oleh setiap penduduk yang tinggal dan menetap di kawasan STIBA Ar Raayah, khususnya bagi para mahasiswa dan dosen, kecuali beberapa dosen dan pekerja yang tidak bisa berbahasa Arab (Hidayat, Arridho, et al., 2024).

Prodi PBA sudah ada sejak tahun 2012, adapun prodi KPI baru didirikan pada tahun 2019, sedangkan prodi PAI dan MPI berdiri tahun 2023. Tentunya terdapat banyak perbedaan antara prodi KPI dan PBA, diantaranya yaitu dari segi mata kuliah di KPI lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, bahkan hampir pada semua mata kuliah, sedangkan prodi PBA malah sebaliknya, hampir semua mata kuliah menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, dan hanya ada satu atau dua mata kuliah yang menggunakan bahasa Indonesia (Jannah et al., 2024).

Kata penyiaran dalam nama prodi KPI ketika kita mengacu kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1979 tentang penyiaran agama, maka makna penyiaran agama dalam konteks ini adalah “segala kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarkan ajaran suatu agama” (Mujiburrohmah, 2008). Pada dasarnya desain keilmuan KPI tidak terlepas dari dua hal, Pertama, di level keilmuan, mampu menjadikan perangkat ilmu komunikasi dan ilmu dakwah sebagai basis dari desain aktivitas dan gerakan penyiaran Islam melalui berbagai pendekatan paradigmatis, teoritis, dan metodologis. Inilah yang disebut sebagai kemampuan pemahaman teoritis (*knowledgebased capability*). Kedua, di level praktis, memfasilitasi tumbuh kembangnya kemampuan yang dapat menjadi pijakan kompetensi profesi sarjana KPI. (Fahrurrozi, Faizah, 2019).

Sama halnya dengan universitas lain, skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan di STIBA Ar Raayah, namun STIBA Ar Raayah memiliki ciri khas dalam penulisan skripsi yang membedakannya dengan universitas lainnya, yaitu skripsi di STIBA Ar Raayah ditulis dengan bahasa Arab, baik prodi PBA maupun KPI.

Penulisan skripsi bukanlah hal yang mudah, apalagi bagi mahasiswa di STIBA Ar Raayah dikarenakan kurangnya interaksi dengan laptop maupun komputer, dan juga mahasiswa hampir tidak pernah diberi tugas menulis karya ilmiah sebelumnya.



### **Problematika Mahasiswi STIBA Ar Raayah Dalam Menyelesaikan Skripsi**

Kesulitan yang biasa dihadapi mahasiswa universitas lain pada umumnya yaitu rendahnya kemampuan berbahasa atau kurangnya pengetahuan tentang tanda baca (Zain et al., 2021). Hal ini juga dirasakan oleh sebagian besar mahasiswi STIBA Ar Raayah, namun perbedaannya tingkat kesulitan yang dihadapi berbeda, karena skripsi yang ditulis berbahasa Arab.

Akibat Setelah melakukan wawancara tatap muka dengan beberapa mahasiswi peneliti mendapatkan beberapa jawaban. Dari narasumber pertama peneliti mendapatkan tujuh kesulitan yang dirasakan oleh narasumber:

Pertama, adanya perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dengan pedoman kepenulisan skripsi yang ada di STIBA Ar Raayah. Hal ini mungkin tampak sepele, namun bagi mahasiswi pengaruhnya lumayan besar, seperti halnya pada saat melakukan sidang skripsi dosen penguji mengomentari bagian-bagian yang tidak dipermasalahkan oleh dosen pembimbing, bahkan ada juga yang diminta untuk mengganti judul skripsi pada saat sidang skripsi.

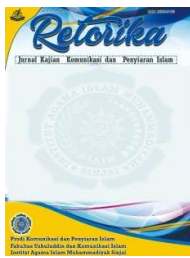
Kedua, pembimbing berpedoman kepada pedoman kepenulisan skripsi di universitas selain STIBA Ar Raayah, sedangkan STIBA Ar Raayah memiliki pedoman khusus dalam penulisan skripsi.

Ketiga, kurangnya kajian terdahulu yang sesuai dengan ketentuan pedoman kepenulisan di STIBA Ar Raayah yang dapat dijadikan sebagai contoh dan acuan, dan juga dikarenakan prodi KPI merupakan prodi baru dan baru memiliki satu jurusan saja.

Keempat, banyaknya kesalahan yang terdapat pada skripsi angkatan sebelumnya, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai pedoman, dan kurangnya ide atau gambaran terhadap skripsi yang akan ditulis.

Kelima, lemahnya kemampuan berbahasa Arab. Karena skripsi yang ditulis berbahasa Arab, maka mahasiswa dituntut untuk memahami Bahasa Arab dengan baik. Melemahnya kualitas kemampuan Bahasa Arab mahasiswi KPI disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah banyaknya pelajaran yang dipelajari menggunakan Bahasa Indonesia sebagai pengantar, sehingga waktu berbahasa Indonesia lebih banyak daripada Bahasa Arab. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab para mahasiswi, seperti sedikitnya kosa kata yang diketahui, dan juga kurang bagusnya tata cara kaidah penulisan yang benar.

Keenam, susahya mendapatkan waktu untuk bimbingan. Hal ini disebabkan oleh posisi dosen pembimbing yang juga merupakan pengajar juga di beberapa kelas,



belum lagi kesibukan pribadi lainnya, yang menyebabkan susahny mendapatkan waktu untuk duduk berdiskusi bersama mahasiswi untuk memperbaiki skripsi yang ditulis. Bahkan para mahasiswi harus antri menunggu giliran agar dikoreksinya skripsi.

Ketujuh, pedoman kepenulisan yang masih bersifat umum dan kurang terperinci, hal ini menyebabkan beberapa mahasiswi kebingungan pada saat mengerjakan skripsi.

### **Analisis Problematika Mahasiswi STIBA Ar Raayah Dalam Menyelesaikan Skripsi**

Selain menuturkan kesulitan-kesulitan tersebut peneliti juga memberikan beberapa saran dan sedikit masukan yang sekiranya dapat mengatasi atau mengurangi permasalahan tersebut:

Pertama, perlunya diadakan pengarahan kepada seluruh dosen pembimbing agar tidak adanya perselisihan yang terjadi antar sesama pembimbing.

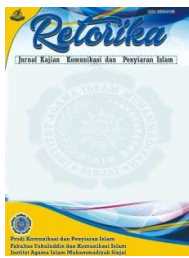
Kedua, diadakannya contoh skripsi yang baik dan benar, yang dapat dijadikan pedoman saat menulis skripsi, dan juga sesuai dengan pedoman kepenulisan yang diminta oleh STIBA Ar Raayah.

Ketiga, menyelesaikan skripsi tepat waktu. Jika setiap mahasiswi menyelesaikan skripsinya tepat waktu, maka mereka akan siap untuk bimbingan kapan saja dosen pembimbing menyediakan waktu, tanpa harus terjadi antrian pada saat bimbingan.

Selain narasumber pertama, ada narasumber lain yang peneliti wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam proses wawancara narasumber menjawab pertanyaan tentang problematika yang dihadapi pada saat menyelesaikan skripsi dengan jawaban berikut ini.

Pertama, kesulitan dalam Bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena di kelas lebih sering belajar Bahasa Indonesia daripada Bahasa Arab, yang menyebabkan kualitas Bahasa Arabnya menurun, sehingga banyak dari mahasiswi yang menggunakan *google translate* untuk menerjemahkan beberapa kata yang sulit bahkan paragraf.

Kedua, kurangnya waktu yang efektif untuk mengerjakan skripsi. Meskipun ada jam pelajaran khusus yang disediakan untuk menyelesaikan skripsi namun itu tidak cukup sebenarnya, karena hanya tersedia empat jam pelajaran dalam satu



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 3, No. 2, 2021

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

minggu, dan juga pada hari Kamis adalah waktu untuk PKL (Praktek Kerja Lapangan).

Ketiga adalah karena faktor jaringan yang tidak mendukung, yaitu jaringan internet yang tersedia sangat lemah, sehingga menjadi penghalang pada saat semangat sedang menggebu untuk mengerjakan skripsi, dan juga malah menyebabkan dampak yang buruk bagi beberapa mahasiswa yang mudah terkena lalai, diantaranya seperti memilih menonton sambil menunggu jaringan, atau bahkan saat jaringan sudah bagus malah memilih untuk membuka youtube atau lainnya karena hilangnya semangat untuk mengerjakan skripsi.

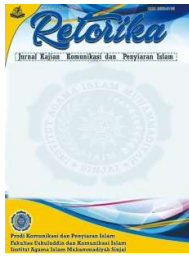
Keempat adalah sulitnya mendapatkan referensi berbahasa Arab. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sangat jarang sekali membaca atau bahkan membuka kitab-kitab berbahasa Arab.

Kelima, yaitu timbulnya rasa malas, dan bosan untuk mengerjakan skripsi. Tentunya saat mengerjakan skripsi terus menerus, menatap layar komputer yang berketerusan membuat mata perih dan lelah, dan pastinya timbul rasa bosan dan malas.

Keenam, kurangnya perhatian pembimbing terhadap kesempurnaan skripsi mahasiswa. Beberapa dosen pembimbing tidak terlalu memperhatikan dan memeriksa kesalahan yang terdapat dalam skripsi mahasiswa, bahkan ada juga yang hanya mengoreksi hal-hal kecil seperti tanda baca, spasi atau kaidah penulisannya. Alasannya karena pembimbing ingin memudahkan urusan mahasiswa. Namun hal ini berdampak buruk bagi mahasiswa, mahasiswa bisa mendapatkan banyak koreksi dari penguji pada saat sidang skripsi (Hasil wawancara tatap muka dengan saudara Syifa Humairah pada hari Minggu, 05 Juni 2023).

Di akhir wawancara narasumber juga memberikan sedikit masukan dan harapan bagi tahun berikutnya. Harapannya kalau bisa diberikannya waktu lebih untuk mengerjakan skripsi agar mahasiswa dapat mengerjakan skripsi dengan tenang dan hasilnya juga lebih baik. Kemudian bagi mahasiswa diharapkan fokus dan konsentrasi saat mengerjakan skripsi, agar apa yang ditargetkan dapat diselesaikan pada waktunya, dan tidak mengerjakan hal-hal yang lain terlebih dahulu sebelum mencapai target, dikarenakan waktu untuk mengerjakan skripsi terbatas.

Ketujuh, mahasiswa harus rajin dalam mengerjakan skripsi, mahasiswa dapat mengumpulkan motivasi-motivasi agar lebih rajin dan semangat dalam menyelesaikan skripsi, salah satunya bisa dengan memberikan penghargaan terhadap diri sendiri ketika berhasil menyelesaikan tahap demi tahap.



Mahasiswi juga bisa mengajukan pendapat dan saran kepada pihak kampus agar dosen pembimbing lebih sering memberikan arahan dan bimbingan yang lebih optimal sehingga mahasiswi dapat memahami bagaimana cara menulis skripsi yang baik dan benar (Zuriati, 2017). Sejatinya dalam melakukan apapun kerjaan yang bernilai kebaikan, seseorang pastinya akan mendapatkan kesulitan sedikit atau banyaknya itu. Namun tentunya ada solusi dan jalan keluar untuk setiap permasalahan yang ada, dan juga tingkat kesulitan yang dihadapi juga berbeda-beda.

Setiap kesulitan pasti ada kemudahan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an Al Karim:

فإن مع العسر يسرا {5} إن مع العسر يسرا {6} (الشرح : 5 و6)

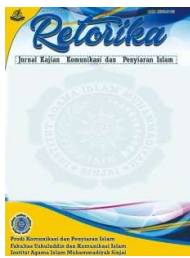
Artinya : Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan.(5) sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan.(6). (QS. Al-Insyiroh:5-6).

#### 4. Simpulan

Penulisan skripsi di STIBA Ar Raayah menggunakan Bahasa Arab berbeda dengan kampus lainnya di Indonesia, hal ini mungkin terlihat sulit namun bagi mahasiswi STIBA Ar Raayah menulis skripsi dengan Bahasa Arab merupakan hal yang biasa saja, karena dalam kehidupan sehari-hari Bahasa Arab merupakan bahasa percakapan antar mahasiswi dan juga bahasa pengantar di kelas. Namun di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam banyak mata kuliah yang menggunakan Bahasa Indonesia, sebagai bahasa pengantar di kelas, bahkan hampir seluruh mata kuliah. Berbeda dengan prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang seluruh mata pelajaran di kelas menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, kecuali hanya satu atau dua pelajaran yang menggunakan Bahasa Indonesia.

Hal ini menjadi salah satu problematika yang dihadapi oleh mahasiswi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada saat menyelesaikan skripsi, masalah lainnya seperti perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dan dosen penguji, atau antara dosen pembimbing dengan pedoman skripsi di STIBA Ar Raayah, dan juga keadaan jaringan internet yang sering memburuk sehingga mahasiswi tidak bisa mengerjakan skripsi dengan baik dan malah menimbulkan masalah lainnya seperti mahasiswi menjadi malas, bosan dan tidak semangat untuk mengerjakan skripsi dan malah berpaling ke kegiatan yang tidak bermanfaat.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah bisa dengan mengajukan saran dan masukan ke pihak kampus, agar memberi pengarahan terlebih dahulu kepada seluruh



dosen pembimbing, dan juga pihak kampus dapat memperbaiki kualitas wifi yang disediakan. Mahasiswi bisa juga menyediakan modem pribadi atau bekerja sama dengan teman untuk membeli modem dan kuota, dan juga saling memotivasi satu sama lain agar tidak bosan dan malas saat mengerjakan skripsi, yang paling penting tidak berleha-leha dalam mengerjakan skripsi, dan memanfaatkan waktu yang disediakan dengan sebaik mungkin, karena waktu yang diberikan terbatas.

### Daftar Pustaka

Al Qur'an Al Karim

Abdussalam, A., & Hidayat, T. (2022). Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 140–152.

Anwar, S., Hidayat, T., & Sofwandi, M. (2024a). Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(2), 823–840. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i1.7133>

Anwar, S., Hidayat, T., & Sofwandi, M. (2024b). Pemecahan Masalah Manajemen Mutu Pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Bidang Kurikulum Dan Kesiswaan Di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. *Jurnal Paramurobi*, 7(1), 44–62.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

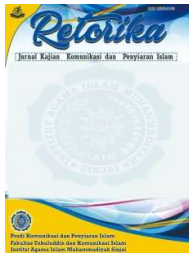
Aziza, R., Afandi, Y., Khairuddin, & Hendra, T. (2022). Penyelesaian Skripsi Di Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sjeh M . Djamil Djambek Bukittinggi. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 853–861.

Dhaiman, A. N., Hidayat, T., & Istianah. (2023). Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 2(1), 58–85. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>

fahrurozi, faizah, K. (2019). *Ilmu Dakwah ( muzayanah ikilah junaidi, wawan df (ed.))*. prenadamedia group.

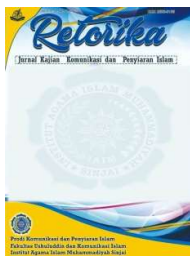
Harmini, S., Agus, H., & Widjaja, T. (2012). Pemetaan Problematika Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi Pada Program Studi Pgsd Fip Um. *Pgsd.Fip.Um.Ac.Id*, 5, 129–146.

Hidayat, T., Arridho, M. H., & Istianah. (2024). Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa

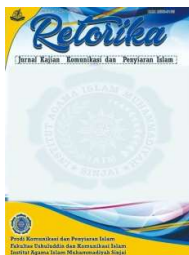


Arab Ar Raayah Sukabumi. *Jurnal An-Nida*, 16(1), 63–70.

- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2018). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*, IV(2), 225–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Hidayat, T., & Kosasih, A. (2019). Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Murobbi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 45–69.
- Hidayat, T., Priyadi, G. R., & Istianah. (2024). Peran Program Dirosah Masaiyah dalam Peningkatan Kompetensi Dakwah Mahasiswa Prodi KPI STIBA Ar Raayah Sukabumi. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 24(1), 61–78. <https://doi.org/10.15575/anida.v24i1.34241>
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Fahrudin, & Istianah. (2024). Islamic Education Program Approach to Islamic Personality Development Tatang. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 224–244.
- Hidayat, T., Sa'adah, N., & Istianah. (2024). Konseling Sebaya Sebagai Wasilah Hisbah Dalam Mengatasi Pelanggaran Mahasiswi di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi. *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, 5(1), 1–14.
- Hidayat, T., & Suryana, T. (2018). Menggagas Pendidikan Islami : Meluruskan Paradigma Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 75–91. <http://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/133/93>
- Hidayat, T., Trisnawaty, Tadjuddin, F., & Sumiati. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Baligh Di Desa Laringgi Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i1.3368>
- Hidayat, T., Walangadi, R., & Istianah. (2024). Strategi Dakwah Himpunan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa STIBA Ar Raayah Sukabumi. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 18(1), 77–87.
- Huriadi, M. D., Ahmad, L. T., & Hamim, N. (2024). Qur'anic Perspectives On Knowledge And Knowledge Seekers: Perspektif Al-Quran Tentang Ilmu Dan Penuntut Ilmu. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 3(2), 258–274.



- Jannah, N., Harvina H, L., Qurani, A. S., Miftahul, Y. P., & Hilmi, D. (2024). Istikhdam Tiknulujiā li at-Ta’līm ’an Bu’d fī Qism Ta’līm al-Lughah al-’Arabiyah bi Jāmi’ah ar-Rāyah li al-Banāt. *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies*, 3(1), 185–203. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.3>
- Mujiburrohman. (2008). Mengindonesiakan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mursalina, H., Azkiyannada, & Hidayat, T. (2023). Pengembangan Konsep Pendidikan Islam Pada Surat Luqman Ayat 12-19 Berdasarkan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka. *Jurnal Paramurobi*, 6(2), 113–126.
- Nuradi, Khatimah, H., Hidayat, T., & Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi, S. (2021). Analysis of Driving Factors of High School Students Continuing Their Studies To Islamic Universities. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 22–35.
- Oktaviani, L. I. (2023). *Pengaruh intensitas komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing terhadap keberhasilan penyusunan skripsi (studi kasus mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)* [UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. [http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/5050%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/5050/1/3419116\\_Cover\\_Bab\\_I\\_dan\\_Bab\\_V.pdf.pdf](http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/5050%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/5050/1/3419116_Cover_Bab_I_dan_Bab_V.pdf.pdf)
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Buku Pedoman PKL Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Permana, B. D. (2021). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16.
- Rahma, F. N., Hidayat, T., Kusumah, M. W., Hafidhuddin, D., & Al-Hamat, A. (2023). Konsep Pendidikan Al-Qur’an Dalam Membentuk Masyarakat Islami (Al-Mujtama ’ Al-Islami) (Tafsir Al-Qur’an Surat an-Nahl ayat 112). *Zad Al-Mufassirin*, 5(2), 200–226.
- Rahma, F. N., Hidayat, T., Kusumah, M. W., Ibdalsyah, & Istianah. (2024). Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Fiqh Minoritas (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Al-Imam Cikembar Kabupaten Sukabumi). *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 72–87.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8).
- Uswatusolihah, U., & Turhamun. (2023). Meta-Analisis Kecenderungan Penelitian



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 3, No. 2, 2021

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

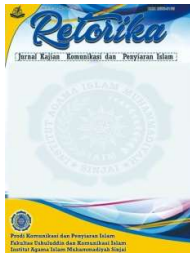
Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 1–21. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>

Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi Pgsd Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>

Zuriati, D. (2017). Kesulitan Menulis Proposal oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu*, IX(74), 7–18.



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 3, No. 2, 2021

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

### Biodata Penulis

Tatang Hidayat pemuda kelahiran Tasikmalaya yang aktif bergiat di Student Rihlah Indonesia. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2017. Kemudian Magister Pendidikan (M. Pd.) dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 dan dinobatkan sebagai wisudawan terbaik Sekolah Pascasarjana UPI pada Wisuda Gelombang I tahun 2020. Saat ini bertugas sebagai dosen tetap di lingkungan STIBA Ar Raayah. Ia telah menerbitkan buku solo, buku antologi dan bertindak sebagai editor buku, Editor in Chief Civilization Research : Journal of Islamic Studies (crjis.com), Handling Editor Islamic Research : The International Journal of Islamic Civilization Studies, Managing Editor Kedjati: Journal of Islamic Civilization, Handling Editor Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam, Editor in Chief ZAD Al-Mufassirin : Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Editor in Chief Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat & Editor in Chief Proceeding Of The International Conference on Qur'anic Studies and Tafseer. Selain menulis, ia aktif sebagai dosen, peneliti dan melakukan jelajah heritage ke daerah-daerah di Indonesia dan telah mengunjungi sekurang-kurangnya 120 kab/kota di Indonesia. Di sisi lain, ia pun telah melakukan jelajah heritage ke Singapura, Malaysia dan Thailand. Editor bisa di hubungi melalui E-mail [tatanghidayat@upi.edu](mailto:tatanghidayat@upi.edu) dan melalui Instagram [@tatang\\_hidayat31](https://www.instagram.com/tatang_hidayat31).